

Program Studi Bimbingan dan Konseling UNY

Term of Reference

Praktikum Bimbingan dan Konseling Karir



Tim Pengampu;

1. Fathur Rahman
2. A. Ariyadi Warsito, M. Si
3. Rosita E. Kusmaryani, M. Si
4. Drs. Damianus Tiala
5. Agus Triyanto, M. Pd
6. Eva Imania Eliasa, M. Pd
7. Dr. Budi Astuti
8. Nur Hayati, M. Pd

2014/2015

Pedoman Pelaksanaan Praktikum Bimbingan dan Konseling Karir

Identitas Mata Kuliah

- a. Nama Mata Kuliah : Praktikum Bimbingan & Konseling Karir
- b. Kode Mata Kuliah : PBK 231
- c. Jumlah SKS : 2 SKS
- d. Program Studi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Standar Kompetensi

Pembentukan kompetensi dalam kegiatan praktikum ini mengacu pada Standar Kompetensi Konselor sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 27/2008, yaitu: **menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang memandirikan**. Adapun rincian sub-kompetensi yang diacu sebagai berikut:

1.	Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif	<ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan program bimbingan dan konseling.b. Melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam layanan bimbingan dan konseling.c. Memfasilitasi perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konselid. Mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling
----	---	---

Indikator Pencapaian

Melalui program perkuliahan yang dirancang dalam bentuk praktik laboratoris ini mahasiswa diharapkan dapat:

- a) Memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman praktis tentang metode, strategi, dan pemanfaatan media bimbingan dan konseling karir dalam ruang lingkup pendidikan (sekolah)
- b) Mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling karir dengan model sistem yang terintegrasi, meliputi asesmen masalah dan kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi layanan
- c) Mengembangkan pendekatan kolaboratif dengan pihak terkait dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir

Mekanisme Pendampingan dan Supervisi

- a) Mahasiswa melakukan kegiatan praktikum secara berkelompok dengan jumlah anggota kelompok kira-kira 10-12 orang yang dibimbing dan disupervisi oleh satu orang dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan kegiatan praktikum

sesuai dengan pokok kegiatan yang telah ditentukan dan disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa.

- b) Bimbingan yang diberikan dalam kegiatan simulasi pengembangan karir untuk klien dilaksanakan secara bertahap dan simultan. Secara bertahap berarti melakukan latihan keterampilan secara terbatas berupa satu-dua keterampilan tertentu dan diakhiri dengan pendekatan keterampilan simultan, yakni perpaduan dari seluruh keterampilan
- c) Dosen pembimbing dapat memberikan supervisi klinis terhadap mahasiswa yang dibimbingnya berdasarkan jenis dan tingkat keluhan/hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan praktikum. Kegiatan supervisi tidak hanya terbatas selama pertemuan berlangsung, namun juga di luar pertemuan formal. Supervisi klinis merupakan bentuk bantuan profesional yang diberikan secara procedural dan sistematis kepada mahasiswa berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan menemukan sendiri kelemahan dan kekurangannya dan mampu memperbaikinya secara bertahap. Untuk mendukung kegiatan supervisial tersebut, dosen pengampu dituntut mengembangkan seperangkat alat observasi dan penilaian yang dapat mengungkap tingkat pencapaian keberhasilan mahasiswa secara objektif dan terukur
- d) Kegiatan pendampingan tugas proyek sederhana dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan tetap berkoordinasi sejak proses perencanaan (penyusunan proposal dan disain), pelaksanaan proyek, dan evaluasi akhir.

Komponen dan Kriteria Penilaian

- a) Penilaian praktikum BK karir mencakup beberapa komponen berikut, yaitu disain model pengembangan karir serta dokumen portofolio kegiatan dan proyek praktikum
- b) Mahasiswa berhak mendapatkan nilai apabila telah mengikuti semua kegiatan praktikum dengan jumlah partisipasi setara dengan kehadiran minimal 75% dari pelaksanaan praktikum
- c) Nilai akhir merupakan akumulasi dari proses pelaksanaan model pengembangan karir dan seluruh kegiatan yang dilakukan

DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIKUM

NO	PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	TARGET	JUMLAH PERTEMUAN	KETERANGAN
1	Simulasi Langkah-langkah Perencanaan Karir	<p>a. Mahasiswa menyelenggarakan kegiatan asesmen dan intervensi sederhana terhadap siswa sekolah menengah di DIY</p> <p>b. Setiap mahasiswa diharapkan mewawancarai satu orang siswa, mengadministrasikan model pengembangan karir (modul sebagaimana terlampir), menyediakan umpan balik bagi siswa, dan mempersiapkan laporan tertulis tentang perkembangan karir siswa</p>	<p>Mahasiswa mampu mengaplikasikan langkah prosedural perencanaan karir meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessing Self</i> 2. <i>Explore Possibilities</i> 3. <i>Create a plan</i> 4. <i>Take action</i> 5. <i>Evaluate the Outcome</i> 	<p>8 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 kali pertemuan orientasi ▪ 3 kali pertemuan diekuivalensi dgn <i>field simulation</i> dan ▪ 3 kali pertemuan responsi hasil praktikum (<i>class presentation</i>) 	Sifat kegiatan individual
2	Pengembangan Media Infomasi Berbasis Weblog/Flashmedia dll	Membuat material pembelajaran/layanan informasi berupa brosur, booklet, bulletin, dan media blog-karir, media interaktif, dsb	Mahasiswa mampu mengembangkan kegiatan media untuk mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling karir	<p>4 kali pertemuan dengan rincian sbb;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 kali tatap muka orientasi ▪ 2 kali tatap muka ekuivalensi 	Kegiatan Kelompok

				tugas kelompok ▪ 1 kali tatap muka presentasi hasil	
3	Membuat Disain <i>Career Field-Trip</i>)	<p>a. Mengadakan serangkaian kegiatan observasi dan wawancara terhadap jenis pekerjaan/profesi tertentu yang ada di DIY (wajib membawa kamera, handycam jika ada, dan <i>tape recorder</i>)</p> <p>b. Hasil career field-trip dikemas dalam bentuk disain kegiatan serupa untuk kepentingan pembelajaran/orientasi karir bagi siswa di sekolah (jenjang pendidikan dapat dibagi berdasar kelompok)</p> <p>c. Disain kegiatan harus dikemas dalam bentuk Modul Pelaksanaan <i>Career Field Trip</i></p>	Mahasiswa dapat mendesain kegiatan	3 kali pertemuan	Kegiatan Kelompok
4	Penyusunan Portofolio Kegiatan Praktikum BK Karir	-	-	1 kali pertemuan	Kegiatan individual

Referensi Utama;

Kummerow J. M. & Visconti, R. (1991). *New Directions in Career Planning and the Workplace; Practical Strategies for Counselors*. California: CPP Books Palo Alto

